

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan, yang berasal dari orang dan perilaku yang diamati. Dengan penerapan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan data yang komprehensif dan valid, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal (All Habsy, 2017). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis, termasuk menyajikan fakta, karakteristik, serta aspek-aspek yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada kesimpulan yang diperoleh dari data deskriptif mendalam, bukan data numerik atau statistik.

Dalam metode ini, proses pengumpulan data mengandalkan berbagai teknik seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik-teknik tersebut memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan detail, yang memaparkan fenomena secara menyeluruh. Peneliti diharapkan tidak hanya memfokuskan pada data yang bersifat umum, tetapi juga dapat menggali temuan yang bersifat unik atau tidak terduga selama proses penelitian berlangsung.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam pendekatan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian secara rinci dan menyeluruh yang Umumnya, metode deskriptif mencakup uraian panjang yang memberikan penjelasan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, tanpa berusaha melakukan generalisasi luas (Muliawan, J. 2014).

Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai objek yang dikaji. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai perspektif dan sudut pandang subjek penelitian, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih kaya dan mendalam mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan/Implementasi Kurikulum Merdeka; pembelajaran berbasis *Digitalisasi* di SMA 4 Kota Bengkulu, dengan cara mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan judul. Peneliti akan mendokumentasikan temuan-temuan yang merupakan data umum, serta aspek-aspek unik yang terungkap selama penelitian di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini sangat penting, dan tidak dapat disangkal bahwa dalam penelitian kualitatif,

kehadiran peneliti atau dukungan orang lain menjadi instrumen utama pengumpulan data.

Penulis akan menggunakan berbagai alat, termasuk observasi, alat tulis, kertas, perekam suara, dan kamera, sebagai instrumen utama. Penulis berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir hasil. Peneliti berpartisipasi aktif dalam setiap fase proses penelitian, termasuk observasi, pengumpulan data, dan pelaksanaan wawancara langsung dengan informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 04 Kota Bengkulu yang dipilih karena lokasi tersebut merupakan Salah satu institusi yang telah memulai penerapan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum "Merdeka Belajar", dianggap relevan dengan isu penelitian ini karena integrasinya dengan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Lebih lanjut, situs ini berpotensi mendapatkan data representatif untuk mendukung penelitian ini. Berikut ini adalah data lengkap lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti :

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian

a)	Nama Madrasah	:	SMAN 04 Kota Bengkulu
b)	Nomor Statistik Madrasah	:	-

c)	NPSN	:	<u>10702413</u>
d)	Provinsi	:	Bengkulu
e)	Kabupaten/ Kota	:	Bengkulu
f)	Kecamatan	:	Singaran Pati
g)	Kelurahan	:	Timur Indah
h)	Alamat	:	JL. ZAINUL ARIFIN
i)	Status Madrasah	:	SMA Negeri
j)	Akreditasi	:	A

SMAN 4 Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa di Madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, Madrasah ini juga menjadi tempat pelaksanaan PLP 1 dan 2 sehingga peneliti bisa mengakses secara langsung untuk mendapatkan informasi informasi dan bahan yang diperlukan guna melaksanakan penelitian. Sekolah ini juga menjadi sekolah yang bersedia untuk bekerjasama memberikan informasi terkait penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu, lokasi sekolah ini yang tidak terlalu jauh dengan lokasi kampus UINFAS sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan Observasi juga menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam memilih SMAN 4 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Lofland dalam Moleong, menyatakan Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ekspresi dan perilaku verbal, sedangkan data tambahan mencakup dokumen dan materi lainnya (Moleong, L. J. 2014). Sumber data adalah entitas apa pun yang mampu menyediakan informasi tentang data tersebut. Sumber data penelitian kualitatif terutama terdiri dari perilaku manusia dan ekspresi verbal dalam lingkungan alami. Ekspresi verbal dan perilaku merupakan sumber data yang diperoleh secara in situ melalui observasi atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk memperoleh pengetahuan langsung tentang pembelajaran berbasis *Digitalisasi* dalam menanggapi pembelajaran terhadap siswa pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI di Kelas X SMAN 4 Kota Bengkulu. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA 04 Kota Bengkulu yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis *Digitalisasi* di SMAN 4 Kota Bengkulu, WAKA Kurikulum SMA 4 Kota Bengkulu serta siswa SMA 4 Kota Bengkulu yang sudah menerapkan proses pembelajaran ini.

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi:

- a. Guru PAI yang mengajar pembelajaran berbasis digitalisasi di SMA 4 Kota Bengkulu
- b. WAKA Kurikulum SMA 4 Kota Bengkulu yang merencanakan kurikulum, serta pengelolaan administrasi di SMA 4 Kota Bengkulu.
- c. Siswa SMA 4 Kota Bengkulu yang menjadi objek dari pembelajaran berbasis digitalisasi

2. Data Sekunder (Pendukung)

Peneliti memperoleh data langsung untuk mendukung sumber aslinya. Data tersebut juga dapat dikarakterisasi sebagai data yang terstruktur dalam format dokumen. Materi sekunder ini selanjutnya berfungsi sebagai sumber pendukung untuk penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi kegiatan pembelajaran digital, termasuk laporan kegiatan, foto-foto atau video yang menggambarkan partisipasi siswa SMA 4 Kota Bengkulu dalam pembelajaran berbasis digitalisasi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan pada studi penelitian ini mencakup observasi dan investigasi langsung di lokasi untuk mengumpulkan data dan informasi penting. Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan Ini adalah strategi pengumpulan data melalui pengamatan aktivitas terkini. Observasi dalam penelitian ini mengamati dua hal yaitu pengamatan peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran PAI yang sedang menerapkan pembelajaran Berbasis *Digitalisasi* dalam menanggapi pembelajaran terhadap siswa pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI di SMAN 4 Kota Bengkulu, dan observasi secara langsung kepada peserta didik yang belajar mata pelajaran PAI menggunakan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi SMAN 4 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Penulis menganalisis data wawancara menggunakan metodologi analisis data yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap poin data dari wawancara dimasukkan ke dalam laporan ini secara verbatim. Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan dan tanggapan langsung maupun tidak langsung.

Wawancara dalam penelitian ini mengkaji penerapan metodologi pembelajaran berbasis *Digitalisasi* dalam menanggapi pembelajaran terhadap siswa pada kurikulum merdeka di pelajaran PAI, wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang kebutuhan motivasi

siswa, penerapan strategi pembelajaran berbasis *Digitalisasi* pada mata pelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran berbasis *Digitalisasi* pada mata pelajaran PAI. Wawancara dilakukan peneliti bersama narasumber utama yaitu Guru mata pelajaran PAI SMAN 4 Kota Bengkulu, yaitu Ibu Ardiyanti Yunita Putri S.Pd

3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari data yang meningkatkan studi, termasuk sumber tekstual, video, gambar, dan karya monumental, yang semuanya menyediakan informasi untuk proses penelitian. Sebagai salah satu pendukung kebenaran penelitian ini, Peneliti melampirkan foto-foto yang diambil saat melakukan penelitian di SMAN 4 Kota Bengkulu, serta melampirkan dokumen-dokumen yang terkait.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum masuk lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah selesai. Meskipun demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif menekankan proses kerja lapangan yang berkaitan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah identifikasi dan pengorganisasian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sumber lain secara metodis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek yang diteliti dan menyediakannya untuk referensi orang lain (Umrati, dan

Hengki. 2020). Analisis data dalam penelitian kualitatif harus terus dilakukan hingga mencapai saturasi data, sehingga validitas data yang terkumpul dapat dipastikan.

Penelitian kualitatif mencakup empat kegiatan analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan (Rijali, A. 2018). Penjelasan lebih lanjut mengenai keempat teknik analisis data tersebut yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti Arahkan analisis berdasarkan kebutuhan dan susun secara metodus. Data yang diringkas diharapkan dapat memberikan gambaran umum yang komprehensif. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti menggunakan format sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam penerapan Strategi Pembelajaran berbasis *Digitalisasi* menanggapi pembelajaran terhadap siswa pada kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI. Tahap reduksi data pada penelitian ini yaitu menganalisis hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI dan peserta didik serta menganalisis hasil observasi selama penerepan Strategi pembelajaran berbasis *Digitalisasi* pada mata pelajaran PAI.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan Setelah reduksi data selesai, peneliti dapat menyajikan data melalui deskripsi ringkas, bagan, dan keterkaitan antarkategori, serta berbagai format lainnya. Penyajian data ini dirancang untuk menyusun informasi agar lebih mudah dipahami. Peneliti akan menyajikan data dalam format naratif dalam penelitian ini.

4. Penyimpulan Data

Temuan awal yang diperoleh bersifat tentatif dan dapat direvisi jika ditemukan bukti pendukung lebih lanjut. Namun, jika hasilnya didukung oleh data yang kuat sejak awal, penelitian ini bersifat konklusif. Temuan investigasi ini diperkirakan akan bersifat baru dan belum pernah dieksplorasi sebelumnya.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penilaian validitas data sangat penting untuk menjamin keandalan dan kemantapan ilmiah data yang dihasilkan. Tujuan pemeriksaan validitas data ini adalah untuk meminimalkan kesalahan dalam proses pengumpulan data, yang dapat memengaruhi hasil akhir studi. Terdapat empat kriteria keabsahan data, yaitu: (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (objektivitas).

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas merupakan validasi internal. Pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil Penelitian dilakukan melalui berbagai metodologi, termasuk perluasan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, konsultasi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan validasi anggota.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan validitas eksternal. Validitas eksternal adalah sejauh mana temuan studi dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas dari mana sampel tersebut diambil. Jika pembaca laporan studi menyadari bahwa temuan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai situasi, maka laporan tersebut memenuhi kriteria transferabilitas.

3. Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga Keandalan dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang reliabel adalah penelitian yang dapat direproduksi atau diduplikasi secara konsisten oleh peneliti lain. Pengujian keandalan dilakukan dengan mencermati keseluruhan proses penelitian. Penelitian yang datanya ada tetapi prosesnya tidak dijelaskan tidak dapat dianggap reliabel.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas berarti bahwa hasil penelitian dapat disetujui oleh banyak pihak. Uji

konfirmasi menghubungkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian Penelitian ini mematuhi norma-norma konfirmasi sebagai hasil dari prosedur yang dilakukan. Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa temuan diperoleh melalui prosedur yang transparan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan-kegiatan seperti menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, termasuk kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek penelitian dan dokumentasi data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, analisis data, verifikasi integritas data, dan memperoleh signifikansi.
4. Tahap menyusun laporan, menggabungkan temuan penelitian, memberikan saran tentang hasil penelitian, meningkatkan hasil konsultasi